

**ANALISIS PERANAN PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS
PEDESAAN (PUAP) TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI DAN
PENDAPATAN USAHATANI PADI (Studi Kasus Desa Mekikis Kecamatan
Purwoasri Kabupaten Kediri)**

Oleh:

Eko Yuliarsha Sidhi¹
Staff Pengajar Fakultas Pertanian Universitas Kediri
Email: ekoyuliarsha@unik-kediri.ac.id

Samurti²
Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Kediri
E-mail:

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan program PUAP dalam meningkatkan produksi dan pendapatan usahatani padi dengan cara membandingkan hasil produksi dan pendapatan sebelum dan sesudah menerima bantuan modal. Metode dasar penelitian adalah metode survey. Daerah penelitian ditentukan secara purposive. Metode sampling adalah stratified random sampling, Metode analisis menggunakan Cas Flow Analisis, Penelitian ini dilaksanakan pada Musim Tanam 2017/2018.

Dari Hasil dari penelitian dapat diketahui bahwa petani yang mendapatkan bantuan modal melalui program PUAP, produksi dan pendapatannya meningkat secara signifikan, dan selanjutnya berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa program PUAP berperan dalam meningkatkan produksi dan pendapatan usahatani padi.

Kata kunci: PUAP, Petani.

PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian merupakan bagian dari pembangunan ekonomi, yaitu suatu proses yang diarahkan untuk selalu dapat meningkatkan produksi dan pendapatan sekaligus produktivitas dibidang pertanian dengan menambah modal dan skill.

Modal diperlukan terutama untuk pengadaan sarana produksi seperti benih, pupuk dan pestisida di dalam suatu usahatani. Sumber dana yang berasal dari rumah tangga petani sering dipandang tidak cukup untuk membiayai peningkatan usahatannya. Karena pada umumnya rumah tangga petani diIndonesia adalah petani kecil dan bermodal lemah (Mudiak 1988).

Selanjutnya untuk mengatasi keterbatasan modal usahatani ini maka pemerintah telah membuat suatu kebijakan melalui program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP), yaitu merupakan salah satu kegiatan dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM-M) yang dilaksanakan oleh Departemen Pertanian, merupakan bentuk fasilitasi bantuan modal usaha untuk petani anggota, baik petani pemilik, petani penggarap, buruh tani maupun rumah tangga tani yang pengelolaannya didampingi oleh tenaga penyuluh pendamping dan Penyelia Mitra Tani (PMT).

Di Indonesia khususnya di daerah pedesaan seperti di Desa Mekikis Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri juga telah diberikan bantuan modal usahatani khususnya komoditas unggulan yaitu padi melalui Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP). Adanya bantuan modal ini diharapkan petani mampu meningkatkan produksi dan pendapatan usahatannya.

Berdasarkan uraian diatas, Rumusan Masalah yang ada dalam penelitian ini adalah Adakah perbedaan produksi usaha tani padi sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan PUAP? Dan Adakah perbedaan pendapatan usaha tani padi sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan PUAP?.

Hipotesis

1. Diduga hasil Produksi usahatani padi di Desa Mekikis Kecamatan Purwoasri PUAP lebih tinggi daripada NON PUAP.
2. Diduga Pendapatan dari hasil usahatani padi di Desa Mekikis Kecamatan Purwoasri PUAP lebih tinggi dari NON PUAP.

METODE PENELITIAN

Metode Dasar Penelitian

Metode dasar penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan metode kuantitatif.

Metode Daerah Penelitian

Metode penentuan daerah penelitian ditentukan secara *purposive* yaitu secara sengaja yaitu Desa Mekikis Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri, dipilihnya daerah ini karena merupakan desa yang telah menerima dana Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP).

Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Sampel Acak Berstrata (*Stratified Random Sampling*). suatu metode pengambilan sampel di mana populasi yang bersifat heterogen dibagi-bagi dalam lapisan-lapisan (strata) yang saling pisah tuntas, dan dari setiap strata dapat diambil sampel secara acak (Kasjono & Yasril, 2009). Adapun sebagai dasar stratanya adalah luas lahan.

Tabel 1. Jumlah Populasi dan Sampel Desa Mekikis Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri.

| Luas Lahan | Populasi | Sampel |
|------------|----------|--------|
| < 0,50 | 110 | 19 |
| ≥ 0,50 | 77 | 11 |
| Total | 187 | 30 |

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2018.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode observasi dan kuesioner (daftar pertanyaan).

Metode Analisis Data

Data-data yang sudah terkumpul diolah (editing, coding, tabulating), kemudian dianalisis untuk mengetahui produksi, biaya, pendapatan,

penerimaan usahatani padi sebelum dan sesudah menerima bantuan modal melalui program PUAP .

Adapun formulasinya adalah sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

π : pendapatan

TR : Total Revenue (Penerimaan Total)

TC : Total Cost (Biaya Total)

Uji T (t-test)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui perbedaan antara produksi dan pendapatan petani sebelum dan sesudah PUAP. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 : \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Dimana :

μ_1 = nilai rata-rata produksi atau pendapatan petani sebelum PUAP

μ_2 = nilai rata-rata produksi atau pendapatan petani sesudah PUAP

Taraf kepercayaan yang digunakan adalah 95% ($\alpha = 0,05$). Nilai varian harus dihitung terlebih dahulu sebelum menghitung nilai t dengan cara sebagai berikut (Wulandari, 2008):

$$S_1^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X}_1)^2}{(n_1 - 1)}$$

$$S_2^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X}_2)^2}{(n_2 - 1)}$$

Keterangan:

S_1^2 = varian dari produksi atau pendapatan sebelum PUAP

S_2^2 = varian dari produksi atau pendapatan sesudah PUAP

X_i = contoh ke-i

\bar{X}_1 = rata-rata hitung produksi atau pendapatan sebelum PUAP

\bar{X}_2 = rata-rata hitung produksi atau pendapatan sesudah PUAP

n_1 = jumlah sample petani produksi atau pendapatan sebelum PUAP

n_2 = jumlah sample petani produksi atau pendapatan sesudah PUAP

Kedua varian tersebut diuji dengan uji F untuk mengetahui variannya berbeda atau sama dengan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Kriteria pengujian:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ ($n_1 - 1$), ($n_2 - 1$) berarti variannya berbeda nyata, sehingga untuk menguji hipotesisnya digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ ($n_1 - 1$), ($n_2 - 1$) berarti variannya sama, sehingga untuk menguji hipotesisnya digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \right) \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[S^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right) \right]}}$$

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 - 1) + (n_2 - 1)}$$

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ 0,05 ($n_1 + n_2 - 2$), maka terima H_1 dan menolak H_0 berarti berbeda nyata.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ 0,05 ($n_1 + n_2 - 2$), maka terima H_0 dan

menolak H_1 berarti tidak berbeda nyata.

$$\text{Formula Hipotesis : } H_0 : \bar{x}_1 = \bar{x}_2$$

$$H_1 : \bar{x}_1 \neq \bar{x}_2$$

Kriteria Pengambilan Keputusan :

1. H_0 ditolak jika t-hitung > t-tabel, artinya terdapat perbedaan produksi petani padi sebelum dan sesudah adanya program PUAP.
2. H_0 diterima jika t-hitung < t-tabel, artinya tidak terdapat perbedaan produksi petani padi sebelum dan sesudah adanya program PUA

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Didalam analisis usahatani variabel-variabel seperti penerimaan, biaya dan pendapatan usahatani adalah penting untuk diketahui. Cara analisis terhadap ketiga variabel tersebut disebut analisis anggaran arus uang tunai atau cash flow analysis.

Hal ini juga berlaku pada analisis usahatani Padi di Desa Mekikis, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri dalam kaitannya dengan peranan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) dalam peningkatan produksi dan pendapatan petani per hektar pada musim tanam 2017/2018. Hasil penelitian dan pembahasannya adalah sebagai berikut:

A. Biaya Produksi

Biaya produksi ini terdiri dari biaya sewa tanah, biaya tenaga kerja, biaya bibit, biaya pupuk, biaya obat-obatan dan biaya lain-lain. Sebagai gambaran tentang segala biaya pengeluaran dan pendapatan dalam usahatani Padi sebelum dan sesudah PUAP dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Analisis Usahatani Padi Sebelum dan Sesudah PUAP di Desa Mekikis Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Musim Tanam 2017/2018.

| I. Biaya | | (Belum PUAP) | (Sudah PUAP) |
|--------------------------|----------------------|------------------|------------------|
| A. Biaya Variabel | | | |
| | - Bibit | Rp. 370.000,- | Rp. 450.000,- |
| | - Pupuk : | | |
| | <u>Urea</u> | Rp. 353.000,- | Rp. 366.500,- |
| | | Rp. 189.000,- | Rp. 199.000,- |
| Phonska | | RP. 185.000,- | RP. 195.000,- |
| | - TSP | Rp. 156.000,- | Rp. 162.000,- |
| | - ZA | Rp. 78.000,- | Rp. 80.000,- |
| | | Rp. 156.00,- | Rp. 163.000,- |
| Organik | | Rp. 2.636.000,- | Rp. 2.656.000,- |
| | - Obat dan Nutrisi : | | |
| Fostin | | Rp. 3.500.000,- | Rp. 3.500.000,- |
| | | Rp. 290.000,- | Rp. 291.000,- |
| Nutrisi | | | |
| | - Tenaga Kerja | Rp. 8.414.000,- | Rp. 8.596.000,- |
| B. Biaya Tetap | | | |
| | - Sewa lahan | 3,43 Ton | 3,62 Ton |
| | - Biaya lain2 | Rp. 4.200,- | |
| | | | Rp. 15.250.000,- |
| | TOTAL : | Rp. 14.406.000,- | Rp. 6.654.000,- |
| | | Rp. 5.992.000,- | |
| II. Produksi | | 1,70 | 1,77 |
| III. Harga per Kg | | | |
| IV. Penerimaan | | | |
| V. Pendapatan | | | |
| VI. R/C Ratio | | | |

Sumber : Data primer diolah, 2018

a) Biaya Sewa Tanah

Sewa tanah di daerah penelitian pada Musim Tanam 2017/2018 rata-rata berkisar Rp. 3.500.000,- per Ha. untuk yang belum maupun yang sudah mengikuti program PUAP.

b) Biaya Tenaga Kerja

Berdasarkan cara pemberian upah, tenaga kerja dibagi menjadi dua, yaitu tenaga kerja keluarga dan tenaga kerja luar keluarga. Walaupun tenaga kerja keluarga untuk analisis tetap diperhitungkan seperti halnya tenaga kerja luar keluarga.

Dari tabel 1. terlihat bahwa biaya rata-rata tenaga kerja adalah sebesar Rp.2.763.000,- per Ha untuk Belum PUAP dan Rp.2.801.000,- Sudah PUAP. Adapun pekerjaan yang dilakukan adalah mengolah tanah, menanam benih, menyiangi, memupuk, mengobati, dan memanen.

c) Biaya Bibit

Bibit yang digunakan dari hasil membeli di daerah penelitian. Benih yang digunakan adalah jenis varitas IR 64. Terlihat bahwa jumlah rata-rata bibit yang digunakan adalah sebesar 14,5 kg per Ha dengan biaya sebesar Rp. 370.000,- sebelum PUAP dan sesudah PUAD jumlah bibit yang digunakan adalah sebesar 20 kg per ha dengan biaya sebesar Rp. 450.000,-.

d) Biaya Pupuk

Untuk meningkatkan hasil tanaman, tidak bisa dipungkiri kalau pemupukan adalah salah satu kuncinya. Tidak berbeda dengan yang dilakukan oleh petani dalam upaya meningkatkan hasil produksi usahatannya, yaitu dengan melakukan pemupukan. Disini pupuk yang digunakan adalah Urea, TSP dan Kcl. Total nilai biaya untuk pupuk sebelum PUAP adalah Rp 1.051.000,- dan sesudah PUAP adalah sebesar Rp. 1.102.000,-.

e) Biaya Obat-obatan

Dengan perawatan dan piemupukan saja belum menjamin keberhasilan dalam usahatani Jagung dengan pupuk berimbang. Maka diperlukan juga pengendalian hama dan penyakit berupa pemberian obat-

obatan. Bahwa biaya obat-obatan sebelum PUAP nilainya sebesar Rp. 233.000,- dan sesudah PUAP adalah sebesar Rp. 243.000,-.

f) Biaya Lain-lain

Biaya lain-lain dapat diartikan sebagai biaya yang juga dipakai dalam usahatani, selain biaya-biaya yang tersebut diatas (tenaga kerja, bibit, pupuk, obat-obatan). Biaya lain-lain digunakan untuk pajak, selamatan dan lain-lain.

Besarnya biaya lain-lain untuk setiap sampel berbeda-beda, yaitu sebelum PUAP sebesar Rp. 290.000,- sedangkan sesudah PUAP sebesar Rp. 291.000,-.

B. Total Biaya Produksi

Total biaya produksi disini dapat diartikan semua biaya yang digunakan dalam proses produksi sampai menghasilkan produksi yang siap dijual. Total biaya produksi ini terdiri dari penjumlahan dari biaya tenaga kerja, biaya bibit, biaya pupuk, biaya obat-obatan dan biaya lain-lain. Bahwa rata-rata total biaya yang dikeluarkan sebelum PUAP Rp. 8.414.000,- dan sesudah PUAP adalah sebesar Rp. 8.596.000,-.

C. Penerimaan Usahatani

Penerimaan pada usahatani Jagung dengan pupuk berimbang diperoleh langsung dari penjualan atau hasil dari tebasan. Masing-masing mendapat penerimaan berbeda-beda satu sama lain. Penerimaan yang diperoleh petani sebelum PUAP adalah Rp. 14.406.000,- dan sesudah PUAP sebesar Rp. 15.250.000,-.

Dari pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa t hitung $>$ t tabel, dari hasil produksi dan pendapatan baik sebelum dan sesudah PUAP. Dengan demikian dapat dikatakan secara signifikan produksi dan pendapatan sesudah PUAP lebih tinggi daripada sebelum PUAP.

D. Pendapatan Usahatani

Pendapatan usahatani sebelum PUAP adalah sebesar Rp. 5.992.000,- dan sesudah PUAP Rp. 6.654.000,-.

E. Tingkat Keuntungan Usahatani

Agar dapat mengetahui seberapa besar tingkat keuntungan dalam suatu usahatani dapat menggunakan analisis R/C ratio. Dari perhitungan R/C ratio sebelum PUAP adalah sebesar 1.70 dan sesudah PUAP sebesar 1.77. berdasarkan nilai tersebut dapat dikatakan bahwa usahatani ini menguntungkan. Dari hasil pengujian secara statistik didapatkan t hitung sebesar 1,709 dan t tabel 90,05 ; 20 adalah 1,645 menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t table

Berdasarkan pengujian tersebut diputuskan untuk menolak H_0 dan menerima H_1 . Dari sini dapat disimpulkan adalah menguntungkan secara significant.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan peranan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) terhadap peningkatan produksi dan pendapatan usahatani padi per Hektar di Desa Mekikis Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri pada Musim Tanam 2017/2018, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Biaya total yang dipergunakan sebelum PUAP adalah sebesar Rp 8.414.000,- dan sesudah PUAP adalah RP 8.596.000 ,-. Biaya ini meliputi biaya tenaga kerja, biaya sewa lahan, biaya bibit, biaya obat-obatan, biaya pupuk, dan biaya lain-lain.
- b. Besarnya produksi adalah 3,43 ton sebelum PUAP dan 3,63 Ton per Ha sesudah PUAP.
- c. Penerimaan usahatani Padi sebelum PUAP adalah sebesar Rp. 14.406.000,- dan sesudah PUAP adalah Rp. 15.250.000,- .
- d. Pendapatan atau keuntungan adalah Rp. 5.992.000,- sebelum PUAP dan sesudah PUAP adalah sebesar Rp. 6.654.000,-.
- e. Setelah dilakukan analisis dan uji hipotesis dengan menggunakan uji t dapat diketahui bahwa secara signifikan hasil produksi dan pendapatan sesudah PUAP adalah lebih besar dari pada sebelum PUAP, dengan

demikian maka dapat disimpulkan bahwa PUAP mempunyai peranan dalam meningkatkan produksi dan pendapatan usahatani padi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, S dan Salaswati. 2011. *Analisis Pendapatan Penerimaan Bantuan Langsung Masyarakat Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Di Kabupaten Barito Kuala*. Jurnal Agribisnis Pedesaan. Volume 01 Nomor 04. Anggriani, Triane Widya. 2012. *Analisis Dampak Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Anonim. *Pengertian Modal Usaha*. <http://avicennaedu.wordpress.com/2013/03/26/kemitraan-usaha/> (diunduh pada tanggal 27 Maret 2017, pk.13:20 wib)
- Anonim. *Pengertian Pendapatan Usahatani*. <http://invesdana.com/pengertian-danarti-pentingnya-mitra-usaha/>. (diunduh pada tanggal 24 Maret 2017, pk. 12:40 wib)
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Lincolin. 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. BPFE Yogyakarta.
- Boediono. 1998. *Ekonomi Moneter, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Daniel, Moehar. 2002. *Metode Penelitian Sosial Ekonomo*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Gilarso. 1998. *Ekonomi Indonesia Sebuah Pengantar*. Kanisius, Yogyakarta.
- Nasution, 2002. *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, Jakarta, PT. Bumi Aksara
- Hayami dan Kikuchi. 1987. *Dilema Ekonomi Desa: Suatu Pendekatan Ekonomi terhadap Perubahan Kelembagaan di Asia*, Editor: Gunawan Wiradi. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Hernanto. 1993. *Modal Kerja, Majalah Ekonomi dan Komputer*, No.3.
- Irawan dan Suparmoko, M. 2002. *Ekonomika Pembangunan*. Ed 6. Jakarta: BPFE UGM.
- Kalsan .1991. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Khalid. 1992. *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Korompis. 2005. *Pemberdayaan Sektor Informal*. Chemistry Program, No. 19.

- Mudiak. 1998. *Perkembangan Sektor Pertanian*. Erlangga, Jakarta.
- Muryanto. 1989. *Perkembangan dan Produktivitas Petani*. Laporan Hasil Penelitian. Fakultas Pertanian IPB, Bogor.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Pass dan Lowes. 1994. *Kamus Lengkap Ekonomi*, Edisi Kedua. Erlangga, Jakarta.
- Peraturan Menteri Pertanian, 2008. *Pedoman umum Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan*. Yogyakarta.
- Pramudyasari, Nur Hastin. 2008. Skripsi. "*Strategi Pengembangan Sektor Pertanian dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan Trangkil Tahun 2006*."Semarang: Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, UNNES.
- Sagala. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta, Bandung.
- Samuelson, Nordhaus. 2003. *Indikator Pendapatan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sigit. 1993. *Ekonomi Makro*. BPFE, Yogyakarta.
- Soekartawi. 1983. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. PT Raja Grafindo Pustaka, Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Raja Grafindo, Jakarta.
- Subiyanto. 1989. *Evaluasi pendidikan*. Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Jakarta.
- Sudarsono. 2004. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Universitas Muhammadiyah-press, Malang.
- Sudjana. 1996. *Teknik Analisis Regresi Dan Korelasi*. Tarsito: Bandung.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno. 2005. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Edisi Ketiga. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suratiah K. 2008. *Ilmu Usahatani*. Jakarta (ID): Penebar Swadaya.
- Wilnardi. 1990. *Asas – asas Manajemen. Mandar Maju*, Bandung.